

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 10, November 2023, Halaman 44-47
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10069494)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10069494>

Pendidikan Karakter Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia *(Children's Character Education In Indonesia Language Learning)*

Husna^{1*}, Siti Rukiyah², Missriani³

^{1,2,3}Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
 Email Korespondensi: husna33@guru.sma.belajar.id

Abstrak

Pendidikan karakter sangat penting dilakukan untuk kemajuan suatu pendidikan moral di Indonesia ini. Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Dengan memiliki pendidikan karakter yang baik maka seseorang akan memiliki landasan moral yang kuat, keterampilan sosial yang baik, motivasi yang tinggi, dan kemampuan kepemimpinan yang berkualitas. Hal inilah yang akan membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik dari segala aspek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan karakter dengan pembelajaran bahasa Indonesia dan untuk mengetahui kedudukan dan fungsi bahasa dalam pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara pendidikan karakter dengan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki hubungan yang sangat penting dan memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Kemudian bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Pembelajaran Bahasa*

Abstract

Character education is very important for the advancement of moral education in Indonesia. Character education is a form of human activity in which there is an action that educates and is intended for the next generation. By having a good character education, a person will have a strong moral foundation, good social skills, high motivation, and quality leadership abilities. This is what will help them to grow and develop into better individuals from all aspects. This study aims to determine the relationship between character education and Indonesian language learning and to determine the position and function of language in character education. This research was conducted using qualitative descriptive research method. The results of this study show that character education and Indonesian language learning have a very important relationship and have a relationship with each other. Then Indonesian has two very important positions, namely as the national language and the state language.

Keywords : *Character Education, Language Learning*

Article Info

Received date: 20 Oktober 2023

Revised date: 25 Oktober 2023

Accepted date: 02 November 2023

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang SINDIKNAS berdasarkan pasal 1 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajar, agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, masyarakat maupun bangsa serta negara. Menurut Wibowo (2013:12) karakter karakter merupakan sifat yang alami dari jiwa manusia yang menjadi ciri khas seseorang dalam bertindak dan berinteraksi baik dikeluarga

maupun di masyarakat. Menurut Irfansyah (dikutip dalam artikel dedi,2023) bahasa Indonesia merupakan muatan mata pelajaran yang terdapat pada semua jenjang pendidikan disekolah, mulai dari tingkat SD hingga tingkat SMA sederajat. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran formal karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang menyatukan seluruh bahasa daerah yang ada di Indonesia. Hal itu juga berarti bahwa bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai alat komunikasi utama bagi seluruh warga negara Indonesia

Menurut Samani dan Harianto (2013:45) pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa. Menurut Muhamimmin Azzet (2014:37) pendidikan karakter adalah suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan. Selanjutnya menurut Wibowo (2013:40) pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter yang luhur setelah memiliki maka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dirumah, disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada seseorang untuk menjadi manusia seutuhnya yang memiliki karakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, rasa dan karsa, sehingga seseorang tersebut memiliki pengetahuan dan karakter yang luhur dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dirumah, di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Pendidikan karakter saat ini telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, emosional dan pengembangan etika para siswa.

Menurut Lickona (2015:14-18) mengemukakan bahwa sistem karakter itu memiliki tiga ranah yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu yang pertama pengetahuan moral ialah kemampuan seseorang untuk mengetahui, memahami, mempertimbangkan, membedakan, menginterpretasikan jenis-jenis moral yang perlu di lakukan dan yang tidak perlu dilakukan. Yang kedua perasaan moral merupakan kemampuan merasa harus melakukan tindakan moral dan merasa bersalah jika melakukan perbuatan jahat. Yang ketiga tindakan moral adalah kemampuan untuk menggerakkan seseorang dalam melakukan tindakan moral ataupun mencegah seseorang untuk tidak melakukannya.

Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pendidikan karakter dengan pembelajaran bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui kedudukan dan fungsi bahasa dalam pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Arikunto, 2020 (dikutip dalam jurnal Fatma, 2020) menerangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode kualitatif adalah metode pengkajian atau metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak dilaksanakan dengan menggunakan prosedur statistik tetapi dengan memaparkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal, artikel ilmiah, internet yang berhubungan dengan penelitian ini, buku bacaan dan sumber lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Teknik analisis data dengan sistem simak catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan karakter memiliki hubungan yang sangat penting dengan pembelajaran bahasa Indonesia, dimana keduanya memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan. Pada proses pembelajaran, seorang guru dapat mengetahui karakter peserta didik dengan bahasa yang digunakan pada saat berkomunikasi didalam maupun diluar pembelajaran. Pendidikan karakter mulai dicanangkan pada era Mendikbud, Menurut Muhammad (dikutip dalam jurnal Fatma, 2020), pendidikan di Indonesia mulai melupakan pembentukan karakter siswa. Atas dasar itulah pendidikan saat ini harus memuat pendidikan karakter. Untuk mengetahui kejujuran, intelektual, sopan santun, dan karakter seseorang dapat dilihat dari tutur bahasa dan ekspresinya. Pendidikan karakter dengan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki hubungan satu sama lain, dimana pendidikan karakter terkandung di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu kejujuran, intelektual, sopan santun dan rasional. Pendidikan berbasis karakter merupakan salah satu inovasi baru dalam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Kedudukan dan Fungsi Bahasa dalam Pendidikan Karakter

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh rakyat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa resmi di negara Indonesia. Bahasa nasional merupakan bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Bahasa dapat membentuk, membina, mengembangkan, serta mewariskan kebudayaan suatu negara.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, fungsi bahasa Indonesia yakni sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, alat penghubung antar warga, antar daerah dan antar budaya, serta alat pemersatu suku, budaya dan bahasa di Nusantara. Dalam kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, fungsinya yakni yang pertama, bahasa resmi kenegaraan artinya seluruh kegiatan kenegaraan dan penyelenggaranya harus menggunakan bahasa Indonesia. Yang kedua, bahasa pengantar pendidikan. Yang ketiga, bahasa komunikasi tingkat nasional. Dalam hal ini bahasa sebagai penghubung dalam kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah yang lainnya. Yang keempat, bahasa media masa. Yang kelima, bahasa pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Santoso, 2007 (dikutip dalam jurnal Fatma: 2020), bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi memiliki fungsi:

1. Penyampai informasi
2. Fungsi ekspresi
3. Fungsi adaptasi
4. Fungsi integrasi, dan
5. Fungsi kontrol sosial

Menurut Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, suryadi, 2013 (dikutip dalam jurnal Fatma: 2020). Selain sebagai lembaga yang memberdayakan anak dalam pengertian kecerdasan dan keterampilan, program pendidikan juga menawarkan pentingnya moralitas dan peningkatan kemampuan pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter dengan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki hubungan satu sama lain, dimana pendidikan karakter terkandung di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu kejujuran, intelektual, sopan santun dan rasional. Pendidikan berbasis karakter merupakan salah satu inovasi baru dalam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan. Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi memiliki fungsi (1) penyampai informasi, (2) fungsi ekspresi, (3) fungsi adaptasi, (4) fungsi integrasi, dan (5) fungsi kontrol sosial. Selain sebagai lembaga yang memberdayakan anak dalam pengertian kecerdasan dan keterampilan, program pendidikan juga menawarkan pentingnya moralitas dan peningkatan kemampuan pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan.

Referensi

- Albertus. 2010. *Pendidikan Karakter. Strategi Menndidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from [https://kelembagaan.risekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU no 20 th 2003.pdf](https://kelembagaan.risekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)
- Made, P. 1997. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putri, N. P. 2020. *Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Sugiarti. 2022. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP NU Tebat Jaya Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan*. Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni dan Pendidikan Dasar 2.
- Tirtaraharja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta